



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TINDAKAN SUCTION PADA
PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh:
Hikmatun Nabilah
NIM: A31801287**

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TINDAKAN SUCTION PADA
PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing 1



(Putra Agina Widyaswara Suwaryo, S.Kep, Ns. M.Kep)

Pembimbing 2



(Muji Ageng, S.Kep., Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



The official stamp of STIKES Muhammadiyah Gombong is circular with a blue border. The text inside the stamp reads 'SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG' around the top and 'PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS' around the bottom. In the center is a blue star emblem. A blue ink signature is written over the stamp.

(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Hikmatun Nabilah

NIM : A31801287

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

DEWAN PENGUJI

Penguji satu

Putra Agina Widyaswara Suwaryo, S.Kep, Ns. M.Kep

()

Penguji dua

Muji Ageng, S.Kep., Ns

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Hikmatun Nabilah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmatun Nabilah
NIM : A31801287
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Mei 2019

Yang Menyatakan


(Hikmatun Nabilah)

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TINDAKAN SUCTION PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Stroke hemoragik adalah kondisi medis yang ditandai dengan pecahnya satu atau lebih pembuluh darah didalam otak. Penderita stroke mayoritas mengalami penurunan kesadaran umumnya mengalami gangguan jalan napas dan gangguan sirkulasi. Keadaan tersebut akan muncul masalah bersihan jalan napas dalam diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas. Penanganan untuk ketidakefektifan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekresi adalah dengan melakukan tindakan penghisapan lendir (*suction*) dengan memasukkan selang kateter suction melalui hidung/mulut/Endotrakheal Tube (ET) yang bertujuan untuk membebaskan jalan napas, mengurangi retensi sputum dan mencegah infeksi paru.

Tujuan: menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan SOP suction dan alat suction. Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subyek terdiri dari 3 pasien stroke hemoragik.

Hasil asuhan keperawatan: Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien stroke hemoragik didapatkan data keluhan utama yang dirasakan adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dibuktikan pada hasil pengkajian pada pasien yang menunjukkan RR 28-38 x/menit, dan SPO2 90-94% Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu *Respiratory management* dengan inovasi tindakan (*suction*). Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu *Respiratory management*. Hasil evaluasi keperawatan pada pasien stroke hemoragik menunjukkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sebagian. Tindakan suction efektif menurunkan tanda gejala ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Hasil pengkajian menunjukkan adanya peningkatan GCS dan SPO2 dan penurunan RR sebelum dan setelah tindakan suction.

Rekomendasi: Mengingat tindakan penghisapan lendir ini dilakukan pada pasien stroke hemoragik jadi rumah sakit harus memberikan keterampilan khusus pada perawat dirumah sakit tersebut agar pelayanan dirumah sakit baik dan sesuai standart kesehatan.

Kata Kunci: stroke hemoragik, ketidakefektifan bersihan jalan, suction

1) Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Pembimbing Perawat di RS Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

S1 Progam Of Nursing Dept
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombong
KIA-N, March 2019

Hikmatun Nabilah¹⁾ Putra Agina Widyaswara Suwaryo²⁾ Muji Ageng³⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE GIVEN SUCTION ACTION IN HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH NURSING DIAGNOSES OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE EMERGENCY ROOM INSTALLATION OF RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO.

Background: Hemorrhagic stroke is a medical condition characterized by the rupture of one or more blood vessels in the brain. The majority of people with stroke experience decreased consciousness generally experience airway disorders and circulatory disorders. The condition of the fertilized airway problem will appear in nursing diagnoses, namely the ineffectiveness of the airway cleaning. Handling for the ineffectiveness of airway clearance due to accumulation of secretions is by taking suction by inserting a nose / mouth suction catheter tube (Endotracheal Tube (ET) which aims to free the airway, reduce sputum retention and prevent lung infection.

Objective: to describe the results of the analysis of nursing care given suction action in hemorrhagic stroke patients with nursing diagnoses of ineffective airway clearance in the Emergency Room Installation of RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. Case study instruments use SOP suction and suction devices. Data obtained from the results of observation of interviews, physical examinations, and study documentation. The subjects consisted of 3 hemorrhagic stroke patients. .

Results of nursing care: The results of the study conducted on hemorrhagic stroke patients obtained the main complaint data that was felt was the ineffectiveness of the airway clearance as evidenced by the results of the study in patients who showed RR 28-38 x / minute, and SPO2 90-94% Nursing intervention was done namely Respiratory management with suction innovations. The implementation of nursing is Respiratory management. The results of nursing evaluations in hemorrhagic stroke patients show partial ineffectiveness of the airway. The action of suction effectively decreases signs of the ineffectiveness of the airway cleaning. The results of the study showed an increase in GCS and SPO2 and a decrease in RR before and after suction action.

Recommendation: Given the slime sucking action is carried out in hemorrhagic stroke patients, the hospital must provide special skills to nurses at the hospital so that hospital services are good and in accordance with health standards.

Keywords: hemorrhagic stroke, ineffectiveness of road cleaning, suction

-
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
 3. Nurse of Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, S.Kep, Ns. M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Muji Ageng, S.Kep., Ns selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Stroke	6
B. Stroke Hemoragik	10
C. Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas	14
D. Suction	15
E. Konsep Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur Teknik Suction Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Stroke Hemoragik.....	16
F. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	23
A. Desain Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Fokus Studi Kasus	24
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Studi Kasus	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25

G. Analisa Data dan Penyaji Data	26
H. Etika Penelitian Studi Kasus	27
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	28
A. Profil Rumah Sakit	28
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	30
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Studi Kasus	41
BAB V Penutup	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang mengalami masa peralihan, dari masyarakat agraris menjadi negara industri. Indonesia juga menghadapi dampak perubahan tersebut dalam bidang kesehatan. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung koroner), stroke (cerebrovascular disease), kanker, dan penyakit pernapasan kronik (asma dan PPOK), dan diabetes (Riset Kesehatan, 2013).

Cerebrovascular Disease (CVD) atau stroke adalah penyakit yang menyerang otak yaitu berupa gangguan fungsi saraf lokal dan/global, munculnya mendadak, progresif, dan cepat. Gangguan fungsi saraf pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatik : Gangguan saraf tersebut menimbulkan gejala antara lain : kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), mungkin penurunan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain – lain (Ikawati, 2011).

Menurut WHO (2015), kasus stroke di seluruh dunia diperkirakan mencapai 50 juta jiwa, dan 9 juta diantaranya menderita kecacatan berat, yang lebih memprihatinkan lagi 10 persen diantaranya mereka yang terserang stroke mengalami kematian. Tingginya angka kejadian stroke bukan hanya dinegara maju saja, tetapi juga menyerang negara berkembang seperti Indonesia karena perubahan tingkah laku dan pola hidup masyarakat.

Sampai saat ini, stroke masih merupakan masalah utama dibidang neurologi maupun kesehatan pada umumnya. Di Asia khususnya Indonesia kasus stroke menduduki peringkat pertama, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Sekitar 28.5% Klien dengan penyakit stroke di Indonesia meninggal dunia dan diperkirakan tahun 2020 penyakit jantung dan stroke menjadi penyebab utama kematian didunia (Yayasan

Stroke Indonesia, 2017). Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh Yayasan Stroke Indonesia, masalah stroke semakin penting dan mendesak karena kini jumlah penderita stroke di Indonesia menduduki urutan pertama di Asia (Yastroki, 2012).

Didalam data rumah sakit menunjukkan bahwa stroke merupakan penyakit penyebab utama kematian. Pada tahun 2030 diperkirakan 23,6 juta orang akan meninggal akibat penyakit jantung dan stroke. Menurut SP2RS (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Rumah Sakit), stroke termasuk dalam 10 peringkat utama penyakit sistem sirkulasi darah rumah sakit di Indonesia (Bustan, 2011).

Stroke hemoragik adalah kondisi medis yang ditandai dengan pecahnya satu atau lebih pembuluh darah didalam otak. Darah keluar melalui pembuluh darah yang pecah disekeliling jaringan otak, akumulasi dan menekan jaringan otak disekitarnya. Terbentuknya gumpalan darah juga dapat menghentikan suplai darah ke jaringan otak lainnya. Terdapat dua tipe stroke hemoragik dari lokasi dimana pembuluh darah tersebut pecah yaitu troke intraserebral dan subarakhnoid (Ikawati, 2011).

Penderita stroke mayoritas mengalami penurunan kesadaran umumnya mengalami gangguan jalan napas dan gangguan sirkulasi. Pada penderita stroke dengan penurunan kesadaran akan mengalami masalah tentang bersihan jalan napas karena akumulasi sekret. Dimana saat mukus menutup sebagian saluran napas maka terjadi penurunan tidal volume yang berdampak pada penurunan saturasi oksigen, sehingga tubuh melakukan kompensasi dengan peningkatan frekuensi pernapasan dan peningkatan denyut jantung (Potter & Perry, 2010). Tindakan yang dapat dilakukan pada pasien dengan kondisi tersebut yaitu dengan pemberian oksigen (Hudak & Gallo, 2010). Pemenuhan kebutuhan oksigen ditunjukan untuk menjaga kelangsungan metabolisme sel tubuh, mempertahankan kehidupannya dan melakukan aktivitas bagi berbagai organ dan sel. Adanya kekurangan oksigen ditandai dengan keadaan hipoksia, yang dalam proses lanjut dapat menyebabkan

kematian jaringan bahkan dapat mengancam kehidupan (Anggraini & Hafifah, 2014).

Keadaan tersebut akan muncul masalah bersihan jalan napas dalam diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas merupakan ketidakmampuan dalam membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan untuk menjaga bersihan jalan nafas (Nanda, 2018). Dikatakan penderita mengalami ketidakefektifan bersihan jalan napas yaitu dyspnea, orthopnea, sianosis, kelainan suara napas seperti rales, wheezing, kesulitan berbicara, gelisah, perubahan frekuensi dan irama napas, produksi sputum, dan batuk tidak efektif atau tidak ada. Pengeluaran dahak yang tidak lancar akibat ketidakefektifan jalan nafas adalah penderita mengalami kesulitan bernafas dan gangguan pertukaran gas di dalam paru paru yang mengakibatkan timbulnya sianosis, kelelahan, apatis serta merasa lemah. Dalam tahap selanjutnya akan mengalami penyempitan jalan nafas sehingga terjadi perlengketan jalan nafas dan terjadi obstruksi jalan nafas. Untuk itu perlu bantuan untuk mengeluarkan dahak yang lengket sehingga dapat bersihan jalan nafas kembali efektif (Nugroho, 2011). Obsuksi jalan napas merupakan kondisi yang tidak normal akibat ketidakmampuan batuk secara efektif, dapat disebabkan oleh sekret yang kental atau berlebih akibat penyakit infeksi, imobilisasi, statis sekresi, dan batuk tidak efektif karena penyakit persyarafan seperti cerebrovaskular accident (CVA). Penanganan untuk ketidaefektifan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekresi adalah dengan melakukan tindakan penghisapan lendir (*suction*) dengan memasukkan selang kateter suction melalui hidung/mulut/Endotrakheal Tube (ET) yang bertujuan untuk membebaskan jalan napas, mengurangi retensi sputum dan mencegah infeksi paru. Secara umum, pasien yang terpasang ETT memiliki respon tubuh yang tidak baik sehingga sangat diperlukan tindakan penghisapan lendir (*suction*).

Kurt (2009) menyatakan dalam jurnalnya yang berjudul "*Emergent Endotracheal Intubation and Mortality in Traumatic Brain Injury*" bahwa penggunaan endotrakhea intubasi pada pasien dapat memperpanjang

kehidupan. Kemudian penulis juga melakukan suction dengan tujuan untuk membersihkan sekret maupun saliva yang menumpuk pada jalan nafas, agar oksigen masuk dengan bebas. Menurut Wiyoto (2010), apabila tindakan suction tidak dilakukan pada pasien dengan gangguan bersihan jalan nafas maka pasien tersebut akan mengalami kekuarangan suplai oksigen (hipoksemia), dan apabila suplai oksigen tidak terpenuhi dalam waktu 4 menit maka dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen. Cara yang mudah untuk mengetahui hipoksemia adalah dengan pemantauan kadar saturasi oksigen (SpO_2) yang dapat mengukur seberapa banyak presentasi oksigen yang mampu dibawa oleh hemoglobin.

Berdasarkan kasus yang ditemukan penulis selama berada di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto terdapat pasien Strok Hemoragik yang mengalami masalah bersihan jalan napas dan dilakukan tindakan penghisapan lendir. Perawat dalam mengurangi sumbatan secret atau darah sangat penting karena menjaga pernapasan dan memberikan kenyamanan pasien dalam bernapas normal. Pemberian tindakan suction dapat menjadi alternatif untuk menjaga pernapasan dan kenyamanan dalam bernapas dan mengeluarkan darah dan sekret yang menyebabkan sumbatan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat kasus stroke ini dikarenakan melihat dari penderita stroke yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tergolong penyakit yang beresiko tinggi. Selain itu, dalam menangani masalah pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas diperlukan peran perawat untuk menjaga kebersihan jalan napas. Berdasarkan alasan tersebut penulis mengangkat kasus tentang “Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik
- b. Memaparkan hasil dari diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik
- c. Memaparkan hasil intervensi atau rencana tindakan keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik
- d. Memaparkan hasil implementasi atau tindakan keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik

C. Manfaat Penulisan

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Masyarakat dapat merawat penderita stroke dan meningkatkan pengetahuan tentang gangguan bersihan jalan napas terutama pada pasien stroke hemoragik.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam bersihan jalan napas pada pasien stroke hemoragik.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan bersihan jalan napas.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Ikawati, Z. (2011). *Farmakoterapi Sistem Saraf Pusat*. Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Yastroki. (2012). *Stroke Penyebab Kematian Urutan Pertama di Rumah Sakit Indonesia*. Diakses tanggal 13 Januari 2019, dari <http://www.yastroki.or.id>
- Bustan, MN. (2011). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P.A, Perry, A.G. . (2010). *Fundamental Keperawatan. Buku 2 & 3 edisi ke-7 (Diah Nur Fitriani, Onny Tampubolon, & Farah Diba, Penerjemah)*. Jakarta: Salemba Medika
- Hudak & Gallo. (2010). *Keperawatan Kritis..* Jakarta: EGC.
- Herdman, T. Heather. (2015). NANDA International Inc. Nursing Diagnoses : Definitions & Classification 2015 – 2017 (10 th ed). Buku Kedokteran : EGC.
- Herdman, T. Heather. (2018). NANDA International Inc. Nursing Diagnoses : Definitions & Classification 2018 – 2020 Buku Kedokteran : EGC.
- Nugroho, T. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah Dan Paenyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kurt. R, Donninghoff. (2009). Emmegent Endotrcheal Intubation and Mortality In Traumatic Brain Injur. *Jurnal Emergency Media*. 184 – 189.
- Wiyoto. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Prosedur Suction Dengan Perilaku Dalam Melakukan Tindakan Suction di ICU Rumah Sakit dr. Kariadi Semarang
- Batticaca Fransisca, C. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta : Salemba Medika
- Price SA & Wilson LM. (2013). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Sylvia, Price., Wilson, & Lorraine M. (2015). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit*. Jakarta : EGC

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong Program Studi Ners Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP 083863552414 (Hikmatun Nabilah)

Mahasiswa
Hikmatun Nabilah

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Hikmatun Nabilah dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pemberian tindakan suction pada pasien stroke hemoragik dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Purwokerto,2019

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)



PENGHISAPAN LENDIR

No. Dokumen
IK-UPT-KES-
BSN/00/000/018

No. Revisi
003

Halaman

Pengertian	Melakukan tindakan penghisapan lendir di jalan nafas
Tujuan	1. Mengeluarkan sekret/ cairan pada jalan nafas 2. Melancarkan jalan nafas
Kebijakan	1. Pasien tidak sadar 2. Pasien yang tidak mampu mengeluarkan lendir sendiri
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Bak instrumen berisi pinset anatomis 2, kasa secukupnya 2. NaCl atau air matang 3. Kanul suction 4. Perlak/ alas 5. Mesin suction 6. Kertas tissue 7. Sarung tangan
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan pengecekan program terapi 2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama pasien dan tanggal lahir pasien (melihat gelang identitas pasien) 3. Menjelaskan tujuan & prosedur tindakan pada keluarga/ klien 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien C. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Membaca tasmiyah dan membantu posisi yang nyaman pada pasien kepala sedikit ekstensi 3. Memberikan oksigen 2-5 menit 4. Memasang alas/ perlak dibawah dagu pasien 5. Memakai sarung tangan 6. Menghidupkan mesin, mengecek tekanan dan botol penampung 7. Memasukkan kanul suction dengan hati-hati (hidung: ± 5 cm, mulut ± 10 cm) 8. Menghisap lendir dengan menutup lubang kanul, menarik keluar perlahan sambil memutar (± 5 detik untuk anak, ± 10 detik untuk dewasa). 9. Membilas kanul dengan NaCl, berikan kesempatan pasien bernafas 10. Mengobservasi keadaan umum pasien dan status pernafasannya 11. Mengobservasi secret tentang warna bau dan volumenya 12. Mencuci tangan D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

**PENGHITUNGAN NADI DAN PERNAFASAN**

No. Dokumen
IK-UPT-KES-
BSN/00/003/009

No. Revisi
003

Halaman

Pengertian	Pemeriksaan terhadap nadi dan pernafasan pasien
Tujuan	Mendapatkan data objektif
Kebijakan	1. Pasien baru 2. Evaluasi perkembangan kondisi pasien
Petugas	3. Perawat
Peralatan	4. Pencatat waktu 5. Alat tulis
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Membaca alat di dekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menanyakan nama pasien dan tempat tanggal lahir pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/ klien 4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Membaca tasmiyah kemudian mengatur posisi pasien 3. Menentukan lokasi nadi yang akan diukur 4. Meraba denyut nadi dengan 2 jari (telunjuk dan tengah) 5. Menghitung nadi sekurang kurangnya $\frac{1}{2}$ menit, dan 1 menit untuk pasien aritmia dan pasien anak 6. Mengamati gerakan dada/ perut pasien selama satu menit 7. Menilai hasil pengukuran 8. Mencuci tangan D. Tahap Terminasi 1. Merapikan pasien 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SUCTION PADA PASIEN STROKE
HEMORAGIK DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS**

	GCS		RR		SpO2	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Partisipan						
Pasien I						
Pasien II						
Pasien III						

LEMBAR KONSUL

Nama : Hikmatun Nabilah
 NIM : A31801287
 Pembimbing 1 : Putra Agina Widyaswara Suwaryo, S.Kep, Ns. M.Kep

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1.	17 ^{Desember} Agustus 2018	Konsul Bab 1	
2	14 Januari 2019	Lanjutan BAB II	
3	16 Mei 2019	Lanjut BAB III	
4	20 Juni 2019	Acc Proposal	
5	7 Agustus.	Lanjut Revisi Proposal	
6.	15 Agustus 2019	Revisi BAB 4 Lanjut BAB 5	
7	24 Agustus 2019	Revisi Abstrak	
8.	24 Agustus 2019	Acc Hasil	